

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN RAMPAN KARIES

The Relationship Of Parental Knowledge With Rampan Caries

Martha Nabilah Azzahra^{1*}, Eliza Herijulianti², Megananda Hiranya Putri², Ulfah Utami²
¹Dewan Pengurus Cabang Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia Kabupaten Sumedang
²Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Bandung
*E-mail: marthanal26@gmail.com

ABSTRACT

Dental caries is a disease that has a high prevalence in Indonesian society, dental caries in early childhood will affect the development of permanent tooth growth and interfere with aesthetics. The prevalence of caries is related to bottle feeding children throughout the day and parental knowledge. The purpose of this study was to determine the relationship between parental knowledge and rampant caries in Andria children in Sumedang Regency. This research is an analytic survey with a cross sectional design which aim to determine the relationship between parental knowledge and rampant caries in Andria children in Sumedang Regency. The sample was 35 children and their parents who were examined for rampant caries and their level of knowledge was measured. Data analysis using Pearson Chi-square correlation test with hypothesis testing with 95% confidence level. The results showed that there was a relationship between parental knowledge and rampant caries in kindergarten children (p value = $0.02 < 0.05$). Parents are expected to pay attention to the health of their teeth and mouth, and guide their children in brushing their teeth.

Key words: rampant caries, parental knowledge, children

ABSTRAK

Karies gigi merupakan salah satu penyakit yang mempunyai prevalansi yang tinggi di masyarakat Indonesia, karies gigi pada anak usia dini akan mempengaruhi perkembangan pertumbuhan gigi permanen dan mengganggu estetik. Rampan karies berkaitan dengan pemberian susu botol pada anak sepanjang hari serta pengetahuan orang tua. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan early childhood caries pada anak TK Andria di Kabupaten Sumedang. Penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui antara hubungan pengetahuan orang tua dengan early childhood caries pada anak TK Andria di Kabupaten Sumedang. Sampel 35 anak TK beserta orang tuanya yang dilakukan pemeriksaan adanya rampan karies pada anak TK dan diukur tingkat pengetahuannya tentang rampan karies. Analisis data menggunakan uji kolerasi *pearson chisquare* dengan pengujian hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan orang tua dengan rampan karies pada anak TK (p value = $0.02 < 0.05$). Kepada orang tua diharapkan untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya, serta membimbing anak dalam menyikat gigi. Simpulan pengetahuan orang tua dengan rampan karies

Kata kunci: Rampan Karies, Pengetahuan Orang Tua, Anak TK

PENDAHULUAN

Menurut WHO tahun 2018 prevalensi karies gigi pada usia 5-6 tahun sebesar 8,43% dan 67,3%, pada usia 5 tahun yang memiliki tingkat pengalaman karies gigi (dmft) ≥ 6

termasuk dalam kategori karies anak usia dini invasif yang cukup parah.¹

Saat ini populasi masyarakat Indonesia 267 juta dilihat dari HASIL RISKESDAS

menunjukkan 57,6% mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah terbanyak yang diderita yaitu karies (gigi berlubang) sebanyak 45,3%. Prevalensi karies pada usia 5 – 6 tahun sebanyak 93%, pada usia 12 – 17 tahun sebanyak 29,8% dan pada usia 35 – 44 tahun mencapai 92,2% penderita gingivitis sebanyak 74% disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap perilaku menyikat gigi.²

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa rongga mulut seseorang bebas dari debris. Kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan oleh masyarakat, rendahnya kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab penyakit gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia.^{2,3}

Rampan Karies adalah suatu kondisi di mana sebagian besar atau semua gigi susu berwarna hitam dan berkembang pesat. Karies rampan memiliki ciri-ciri seperti perkembangan yang cepat dibandingkan dengan atau bahkan bengkak. Karies rampan pada anak usia dini atau pada anak kecil akan mempengaruhi perkembangan pertumbuhan gigi permanen dan mengganggu estetika.⁴

Penyebab terjadinya karies pada anak antara lain pemberian susu botol yang diberikan pada anak sepanjang hari, aktivitas mikroorganisme pada saliva akibat konsumsi makanan yang mengandung sukrosa, ditandai dengan pencoklatan pada gigi anak, kerusakan mahkota gigi, dan kadang-kadang bahkan hanya beberapa mahkota yang tersisa.⁵

Kejadian rampan karies dapat dicegah sejak dini melalui pemahaman dan pengetahuan orang tua khususnya ibu dalam menjaga kesehatan gigi anaknya, karena susu botol atau cairan manis yang digunakan pada siang hari dapat menempel pada permukaan gigi jika tidak dibersihkan.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Edie, 2021) tingginya rampan karies yang terjadi pada anak usia dini 10,3% terdapat di Kabupaten Tangerang yang dipengaruhi dari tingkat pengetahuan orang tua yang kurang 70% setelah dilakukan wawancara tentang rampan karies. Pengetahuan orang tua yang baik akan mewujudkan sikap dan tindakan yang baik untuk mendukung indeks rampan karies gigi pada anak, sedangkan pengetahuan orang tua yang kurang akan mendapatkan hasil indeks rampan karies yang tidak baik.

Tujuan Umum dari penelitian ini ialah mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan rampan karies di TK Andria Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua dengan rampan karies di TK Andria Kabupaten Sumedang dengan jumlah sampel 35 responden. Data hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian analitik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan rampan karies pada anak TK Andria di Kabupaten Sumedang.

Waktu pelaksanaan di laksanakan pada bulan April tahun 2022, populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan murid anak TK Andria di Kabupaten Sumedang, Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Jumlah sampel diambil pada orang tua dan murid TK

Andria di Kabupaten Sumedang adalah sebanyak 35 orang.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuisioner dan pemeriksaan rampan karies pada anak tk. Data yang didapat akan di analisis secara statistic menggunakan uji *Pearson Chi – square* dengan spss,kemudian di presentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Nomor keterangan layak etik No. 34/KEPK/EC/IV/2022.

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan rampan karies pada anak TK Andria di Kabupaten Sumedang, dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Data hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Responden Rampan Karies Pada Anak TK

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Rampan Karies Pada Anak TK

Kriteria	Jumlah	Presentase
----------	--------	------------

		(%)
Pola 1	13	37.1
Pola 2	6	17.1
Pola 3	16	45.7
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa Sebagian besar anak TK mengalami rampan karies dengan pola 3 (45.7%).

2. Tabel 2 Distribusi frekuensi Pengetahuan Orang Tua

Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
Kurang	15	42.9
Cukup	8	22.9
Baik	12	34.3
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa Sebagian besar orang tua memiliki kriteria pengetahuan dengan kategori kurang (42.9%).

3. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Rampan Karies

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Rampan Karies

Rampan karies									
Pengetahuan Orangtua	Pola 1		Pola 2		Pola 3		Jumlah		Uji Pearson
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang	1	2.9	2	5.8	12	34	15	43	$P (0,02)$ $< (0,05)$
Cukup	3	8.5	2	5.8	3	8.5	8	23	
Baik	9	25.7	2	5.8	1	2.9	12	34	
Total	13	37.1	6	17.5	16	45.4	35	100	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hasil tabulasi sislang antara pengetahuan

orang tua dengan rampan karies. Hasil uji *Pearson Chi Square* memiliki nilai asymp sig 0.002 < 0.005. maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada hubungan antara

hubungan pengetahuan orang tua dengan rampan karies.

PEMBAHASAN

Rampan karies adalah suatu penyakit jaringan karies yang sering terjadi pada anak, dengan ciri khas proses terjadinya sangat cepat dan mengenai seluruh gigi. Perluasan rampan karies terjadi melalui 4 pola, yaitu : Pola 1, rampan karies terdapat pada gigi sulung anterior rahang atas, Pola 2, rampan karies terdapat pada gigi sulung anterior rahang atas, molar rahang atas, dan molar rahang bawah, Pola 3, rampan karies terdapat pada gigi molar rahang bawah, dan caninus rahang bawah, dan Pola 4, rampan karies sudah mengenai seluruh gigi.⁶

Hasil penelitian pada TK Andria menunjukkan 100 % anak yang mengalami rampan karies atau semua anak terkena rampan karies dengan sebaran pola sebagai berikut : Pola 1 (37.1%), Pola 2 (17.1%), dan Pola 3 (45.7%). Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua, gambaran ini disebabkan karena anak terbiasa minum susu dalam botol dan terbawa saat tidur pada malam hari. Sebagian orang tua lain mengemukakan bahwa anak mereka mempunyai kebiasaan mengemut makanan, karena makan anak makan sambil bermain, dan sebagian anak sering mengonsumsi makanan yang manis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaura (2018), mendapatkan hasil yaitu 80 – 90% anak usia 5 tahun mengalami rampan karies, karena kebiasaan mengemut makanan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ayu (2017) yang menyatakan bahwa *Oral habit* (kebiasaan) anak sebagian besar masih kurang baik, karena anak masih sering mengonsumsi makan makanan yang manis serta mengemut makanan.⁷

Pemakaian botol susu pada anak merupakan salah satu faktor terjadinya rampan karies, karena pada saat anak tertidur, proses penelanan berkurang, sehingga air susu yang mengandung karbohidrat (sukrosa dan laktosa) tertahan oleh dot sehingga menggenangi gigi-gigi

rahang atas, sementara gigi rahang bawah karena terhalang oleh lidah, maka tidak langsung terkena genangan air susu tersebut. Hal ini menyebabkan pola karies itu berkembang dari pola 1 hingga pola 3 jika kebiasaan tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang lama.^{8,9}

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Wayan (2017), yang menunjukkan rampan karies pada anak – anak yang mengalami pola 3 (rampan karies sudah mencapai gigi-gigi molar rahang bawah) disebabkan karena mengonsumsi susu botol pada saat malam hari, perilaku konsumsi makanan manis yang berlebih atau yang mengandung gula dan tidak disertai dengan menggosok gigi yang benar. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Paulina (2017), yang menyatakan bahwa bahwa anak yang dibiarkan tertidur dengan botol susu sepanjang malam beresiko tinggi terkena rampan karies.^{10,11}

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari makanan, plak, bakteri, dan mengurangi ketidaknyamanan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Kebiasaan menyikat gigi merupakan suatu kegiatan atau rutinitas dalam hal membersihkan gigi dari sisa – sisa makanan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Yusiana, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edie (2021), menyatakan bahwa apabila perilaku menggosok gigi dilakukan terarah dan teratur maka kejadian rampan karies pada anak tidak akan terjadi. Namun sebaliknya, apabila anak tidak mendapatkan pengajaran dan panutan yang benar dari orang tua mengenai menyikat gigi, maka perilaku tersebut akan menyebabkan kejadian rampan karies pada anak. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Husna (2016), menyatakan bahwa pentingnya peranan orang tua membimbing anak dalam perilaku menyikat gigi untuk membantu menjaga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak serta mengurangi kejadian rampan karies pada anak.¹²

Peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan

perhatian kepada anak agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Dari hasil wawancara dengan orang tua, penulis juga mendapatkan bahwa sebagian orang tua bekerja diluar rumah, sehingga anak tidak terpantau dalam pemeliharaan kesehatan gigi. Sikap dan perilaku orang tua khususnya ibu, dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku anak dalam pemeliharaan kesehatan giginya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasasti (2016), bahwa orang tua terutama ibu pada umumnya memiliki peran ganda, sehingga seringkali dihadapkan pada konflik antara kepentingan pekerjaan dan keberadaannya dalam keluarga. Tuntutan pekerjaan seringkali menyita waktu sehingga menghambat pemenuhan kebutuhan untuk kebersamaan dalam keluarga, membimbing dan mengasuh anak, termasuk dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak.^{12,13}

Setiap manusia memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda – beda. Tingkatan pengetahuan dimulai dari tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (syntesis) dan evaluasi (evaluation). Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian tersebut inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bertindak (Notoatmodjo, 2017).¹⁴

Dari hasil penelitian pengetahuan ibu tentang rampan karies menunjukan bahwa kategori kurang sebanyak 15 orang (42.9%) dibandingkan orang tua yang berkategori pengetahuan baik. Data tentang hal ini didapat dari hasil jawaban kuisisioner. Sudah banyak ibu yang mengetahui tentang pengetahuan umum, seperti kebiasaan menyikat gigi (cara, waktu, frekuensi menyikat gigi yang baik) sedangkan untuk pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya pencegahan rampan karies masih kurang. Kurangnya pengetahuan ibu tentang rampan karies akan

mempengaruhi kejadian rampan karies pada anak. Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggraini (2018), bahwa pengetahuan orang tua khususnya ibu sangat mempengaruhi terjadinya rampan karies anak.

Pada tabel 4.3 tentang hasil uji *Pearson chi square* untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan rampan karies, menunjukkan ($p= 0.002 < 0.05$) yang artinya pengetahuan orang tua berhubungan dengan rampan karies. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jumriani (2019), yang membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua dalam kategori kurang yang paling dominan, dan sebagian besar anak mengalami rampan karies. Diperkuat oleh penelitian lain Keumala (2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua yang kurang baik dengan kejadian rampan karies di PAUD Jatipurno, Jawa Timur.

Pendapat lain juga Mariati (2018), bahwa pentingnya orang tua berperan sebagai pendamping anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut anak agar terhindar dari rampan karies. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Elianora (2018), yang menyebutkan bahwa salah satu penyebab rampan karies adalah penggunaan susu botol pada malam hari, dan pemberian makanan yang mengandung gula.¹⁵

Hasil wawancara dengan kuisisioner tentang pengetahuan orang tua, didapatkan 34.3% orang tua memiliki tingkat pengetahuan baik tetapi memiliki anak yang mengalami rampan karies. Hal ini disebabkan karena sebagian orang tua bekerja diluar rumah sehingga tidak dapat mengamati langsung upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anaknya, termasuk ketika anak melakukan kebiasaan yang tidak menguntungkan tersebut. Dalam hal ini orang tua hanya sebatas mengetahui saja belum mencapai tahap aplikasi dan kurang membimbing dalam kehidupan sehari hari.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mela

(2017), yang menyebutkan bahwa orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan baik tetapi memiliki anak yang mengalami rampan karies disebut sebagai tingkat pengetahuan sebatas “mengetahui”. Hal ini juga didukung oleh penelitian Hamadi (2017), yang menyatakan bahwa orang tua yang bekerja cenderung kurang memperhatikan kesehatan anak dan waktu kebersamaan dengan anak juga kurang. Orang tua perlu mengetahui, mengajarkan hal – hal yang baik pada anak, serta membimbing anak sejak dini untuk merawat giginya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan orang tua dengan rampan karies pada anak TK Andria Di Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa gambaran rampan karies pada anak TK Andria di Kabupaten Sumedang menunjukkan bahwa 37.1% anak mengalami rampan karies dengan kategori Pola 1, 17.1% kategori pola 2, dan 45.7% kategori Pola 3. Pengetahuan orang tua tentang rampan karies, menunjukkan bahwa 34.3% orang tua memiliki pengetahuan baik, 22.9% dengan pengetahuan cukup, dan 45.9% orang tua memiliki pengetahuan kurang. Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan rampan karies, dengan p value ($0.002 < 0.005$).

DAFTAR RUJUKAN

1. Kementerian Kesehatan RI (2019) ‘InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019’, *Pusdatin Kemenkes RI*, pp. 1–6.
2. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
3. Kementerian Kesehatan RI (2019) ‘InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019’
4. Aprilia, K., Sulastri, S. and Widayati, A. (2019) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo’, *Journal of Dental Nurse*, p. 70.
5. Sadimin *et al.* (2017) ‘Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa Tk Pertiwi Jembungan I Kabupaten Boyolali’, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 04(1),
6. Edie, I. S., Putra, A. I. and Sugito, B. H. (2021) ‘Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), pp. 371–385
7. Abdullah, N. and Munadirah, M. (2021) ‘Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Dengan Rampan Karies Pada Anak (Studi Literatur)’, *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), pp. 37–42.
8. Susilawati (2020) ‘Hubungan Lama Pemberian Susu Formula Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Ceria Makassar’.
9. Jumriani. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di TK Karya Kota Makassar. *Media Kesehat Gigi*. 2019;18:1-476.
10. Keumala CR. Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak’U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.
11. Paramytha, A. N. and Jeddy, drg (2021) ‘Hubungan Antara Pola Konsumsi Diet Kariogenik Dengan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Usia 3-5 Tahun’, *Jkgt*, 3, pp. 58–62
12. Notoadmodjo. 2012. "Definisi pengetahuan". *Journal of Chemical Information and Melingod*, 53(9), 1689–1699.
13. Rompis, C., Pangemanan, D. and Gunawan, P. (2016) ‘Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna’, *e-GIGI*, 4(1).
14. Saadah, D. nur lailis (2021) *Peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak*. Bandung: Media Sains Indonesia
15. Ningsih, W. F., Mahirawatie, I. C. and Astuti, I. (2021) ‘Systematic Literature Review: Pengetahuan dan Sikap Ibu

Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut',
Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi

(*JIKG*), 3(2), pp. 558–569.